

## **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HAK ASASI MANUSIA TERHADAP PERILAKU SISWA DILINGKUNGAN SEKOLAH**

**Lilik Indah Sari<sup>1)</sup>, Heru Ismaya<sup>2)</sup>, Novi Mayasari<sup>3)</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
Email:lilikindasari127@gmail.com**

**<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
Email:heru.ismaya@gmail.com**

**<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro  
Email:mahiraprimagrafika@gmail.com**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the implementation of human rights values on student behavior in the school environment in class VIII SMPN 1 Tambakrejo, Bojonegoro Regency. This research method is qualitative using a qualitative descriptive approach. The population that will be used in this research is the students of class VIII at SMPN 1 Tambakrejo totaling 34 students. Collecting data using the method of observation, interviews, documentation. The results of the implementation of human rights values in the school environment require the role of teachers in increasing students' understanding of human rights values. This is important because at this time almost all students in all schools commit violence against others, including students in Class VIII of SMPN 1 Tambakrejo, Bojonegoro Regency. Therefore, we should know and understand the developments that each student goes through, in this way students can avoid negative behavior towards others that can harm others and themselves.

**Keywords:** Human Rights Values, Student Behavior

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah pada kelas VIII SMPN 1 Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Tambakrejo berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasil implementasi nilai-nilai hak asasi manusia di lingkungan sekolah diperlukan peran guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai hak asasi manusia. Hal ini menjadi penting dikarenakan pada saat ini hampir semua siswa/i di semua sekolah banyak yang melakukan kekerasan terhadap orang lain, termasuk siswa/ siswi yang ada di Kelas VIII SMPN 1 Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Oleh sebab itu sudah semestinya kita mengetahui dan paham perkembangan yang dilalui setiap peserta didik, dengan cara seperti ini siswa bisa terhindar dari perilaku yang negatif terhadap orang lain yang dapat merugikan orang lain dan diri sendiri.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Hak Asasi Manusia, Perilaku siswa.

## **PENDAHULUAN**

Setiap manusia tumbuh dan berkembang dalam berbagai lingkungan, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Peran manusia dalam menjalankan kehidupan memunculkan adanya suatu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipenuhi. Hak dan kewajiban manusia sering dikenal dengan Hak Asasi Manusia (Ayuningtyas, 2014:1)

Di Indonesia Hak Asasi Manusia diatur dalam suatu tatanan hukum yang menjadi dasar dalam warga negara bertindak. Bangsa Indonesia memiliki pandangan mengenai Hak Asasi Manusia yang bersumber dari ajaran agama, nilai moral, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa, kemudian disatukan dalam sebuah perjanjian luhur yang berwujud Pancasila. Pancasila dijadikan sebagai ideologi negara yang didalamnya menyangkut norma-norma dan nilai-nilai dalam tatanan kehidupan (Ayuningtyas, 2014:1).

Perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berpikir, bersikap dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dan berbagai macam aspek, baik fisik maupun nonfisik. Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud dapat digolongkan menjadi 2, yakni dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit), dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit). Perilaku adalah tindakan atau perilaku baik dan buruk seseorang atau organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari (Notoatmodjo, 2013:14)

Siswa adalah murid atau pelajar yang masih duduk di bangku sekolah, yang memiliki kepribadian yang unik, memiliki potensi dan mengalami proses berkembang, dimana dalam proses perkembangannya ia membutuhkan corak dalam dirinya yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Perilaku siswa yang baik adalah sesuai dengan ajaran agama (Halimah, 2013:1)

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan implementasi nilai-nilai hak asasi manusia terhadap perilaku siswa maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisis data dipaparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Komponen dalam metode penelitian kualitatif meliputi antara lain; alasan menggunakan metode kualitatif, tempat atau lokasi penelitian, instrumen penelitian, informan dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data rencana pengujian keabsahan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lingkungan sekolah SMPN 1 Tambakrejo Bojonegoro, dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai penguatan Hak Asasi Manusia, untuk meningkatkan perlindungan, penegakan dan pemajuan hak asasi manusia bagi masyarakat khususnya siswa atau siswi di SMPN 1 Tambakrejo Bojonegoro, sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab negara.

Setelah melakukan pengamatan ternyata ada beberapa kasus yang melanggar Hak Asasi Manusia seperti penghinaan terhadap siswa lain, penganiayaan siswa, sanksi yang diberikan terhadap siswa keterlaluhan, dan tawuran antar siswa. Kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi di SMPN 1 Tambakrejo Bojonegoro yang sering terjadi ialah penghinaan terhadap siswa lain. Perilaku Penghinaan seperti ini dapat menghancurkan semangat dan motivasi siswa dan membuat situasi yang tidak nyaman untuk belajar di sekolah. sekolah bukan lagi tempat yang menyenangkan bagi siswa, tetapi justru menjadi tempat yang menakutkan dan membuat trauma.

Sekolah sebagai wadah pencetak sumberdaya manusia yang diharapkan mampu melanjutkan estafet pembangunan bangsa, proses yang terjadi didalamnya justru berisi penyiksaan dan kekerasan. Permasalahan penghinaan menjadi menarik untuk dibahas karena kekhawatiran diatas sehingga perlu dicarikan jalan keluar atau upaya

mengatasinya. Terkait dengan upaya mengatasi permasalahan penghinaan dalam dunia pendidikan, konseling sebagai salah satu tenaga pendidik di sekolah dapat memainkan perannya. Selama ini beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah bagi pelaku penghinaan dengan memberikan hukuman/sanksi dan panggilan orang tua ke sekolah untuk bekerja sama memberikan penanganan.

Pada penerapan implementasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia dilingkungan sekolah pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro, guru berperan dalam membimbing peserta didik agar lebih bijak dalam melakukan sesuatu hal baik dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan sekolah maupun di dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tidak menimbulkan perilaku-perilaku yang dapat merugikan siswa atau orang lain dan diri sendiri. Oleh karena itu guru harus mendidik dan membina siswa dan siswinya semaksimal mungkin agar tidak menimbulkan perilaku yang tidak semestinya terhadap siswa siswinya di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia. Jadi agar tidak terjadinya perilaku-perilaku yang tidak baik terhadap siswa, guru juga tetap mengontrol peserta didiknya agar tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan orang lain di dalam lingkungan sekolah.

Dalam pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai hak asasi manusia oleh guru PPKn dan masyarakat sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai hak asasi manusia di dalam lingkungan Kelas VIII SMPN 1 Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro, dalam pelaksanaan guru dalam meningkatkan pemahaman terhadap siswa. Maksudnya bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai hak asasi manusia sangatlah penting dalam kehidupan manusia sehingga dapat memilih dan memilah mana yang baik dan mana yang buruk pendidikan karakter diterapkan tidak serta merta dapat dilihat oleh kasat mata atau secara langsung, akan tetapi dilakukan secara implisit yakni dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter melalui proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan dengan cara memberikan contoh kepada siswa, dan mempraktikkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membuka pemikiran siswa terkait dengan kurangnya pemahaman terhadap hak asasi manusia yang menjadi permasalahan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara dengan guru PPKn, Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa di Kelas VIII SMPN 1 Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro, didapat hasil bahwa guru sudah cukup baik dalam meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai hak asasi manusia kepada siswa walaupun tidak materi khususnya.

Nilai-nilai hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada manusia secara kodrati. Pengakuan nilai-nilai hak asasi manusia lahir dari keyakinan bahwa semua umat manusia dilahirkan bebas dan memiliki martabat dan hak-hak yang sama. Umat manusiapun dikaruniai akal dan hati nurani, sehingga harus memperlakukan satu sama lain secara baik dan beradab dalam suasana persaudaraan. Tetapi realita yang terjadi sekarang ini banyak manusia atau masyarakat yang melanggar nilai-nilai hak asasi manusia tidak hanya di suatu daerah melainkan di Negara Kesatuan Republik Indonesia banyak perilaku yang melanggar hak yang dimiliki oleh orang lain. Jadi dalam mengimplementasikan nilai-nilai hak asasi manusia dilakukan di setiap institusi pendidikan.

## SIMPULAN

Penerapan implementasi nilai-nilai hak asasi manusia di lingkungan sekolah diperlukan peran guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai hak asasi manusia yaitu dengan cara melaksanakan sosialisasi tentang nilai-nilai Hak Asasi Manusia, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler berbasis pendidikan karakter seperti ceramah agama dan sholat berjamaah, memberikan hukuman terhadap siswa/i yang telah melakukan sesuatu yang tidak baik terhadap temannya. Sedangkan kendala guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang terkait dengan hak asasi manusia pada siswa yaitu disebabkan oleh faktor sikap siswa, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayuningtyas, T. (2014). Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi Oleh Prestasi Belajar. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Adiwilaga, Rendy. 2018. Kepemimpinan Pemerintah Indonesia. Sleman: Deepublish
- Arianto, S. 2014. Hak Asasi Manusia dalam Transisi Politik di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Arikunto, 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djam'an Satori. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Halimah, 2013. Sikap profesional guru dan keterampilan dasar mengajar. Bandung: Rizqi Press.
- Istifarroh, 2018. Perlindungan Hak Atas Pekerjaan Terhadap Penyandang Disabilitas. Undergraduate thesis, Universitas 17 Agustus 1945.
- Latifatul Fajri, Dwi. 2021. Pengertian, Tujuan, Dan Proses Komunikasi Interpersonal.
- Notoatmodjo, S. (2013) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviana, L. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan. Perilaku Bullying. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas.
- Kencana. 2015. Sistem Pemerintahan Indonesia (Edisi Revisi), Rineka Cipta, Jakarta,
- Sarinah., Mardalena. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syamsu Yusuf . 2014. Psikologi Perkembangan anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2015. Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Triwibowo, Cecep. 2015. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha. Medika: Yogyakarta.
- Tillar. H.A.R. 2013. Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Bangsa. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Z. Abidin. 2014. Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama
- ([www.gurupendidikan.com/10-jenis-dan-pengertian-ham/](http://www.gurupendidikan.com/10-jenis-dan-pengertian-ham/),).

Diakses tanggal 6Maret 2022)

(<https://yoursay.suara.com/news/2020/11/12/124358/kewenangan-penyelidikan-kasus-ham-di-indonesia>. Diakses tanggal 6 Maret 2022).

(<http://berryjerryberry.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-ham-perlindungan-ham-contoh.html> diakses tanggal 18 Maret 2022.)

(<http://fh.unsoed.ac.id/sites/default/files/Skripsi%20Netty.pdf> diakses pada tanggal 12 Maret 2022)

(<https://revolusimental.go.id/kabar-revolusi-mental/detail-berita-dan-perspektif-pancasila#:~:text=Ada%20tiga%20nilai%20HAM%20yang,di%20dalam%20dirinya%20sejak%20lahir> artikel?url=ham-dalam-